EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN IPA SELAMA COVID-19 DI SMPN KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

MESI NASTALIA
NIM. 16231039/2016

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN IPA SELAMA COVID-19 DI SMPN KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Nama	: Mesi Nastalia
Nim	: 16231039
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 November 2020

Mengetahui:	Disetujui oleh:
Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
Dra. YURNETTI, M.Pd	TUTI LESTARI, M.Si
NIP.196209121987032016	NIP. 197703042005012002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Mesi Nastalia
Nim	: 16231039
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN IPA SELAMA COVID-19 DI SMPN KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 November 2020

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Tuti Lestari, M.Si	.....
Anggota	: Rahmah Evita Putri, M.Pd	.....
Anggota	: Dr. Latisma DJ, MS	.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mesi Nastalia
NIM	: 16231039
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran IPA Selama COVID-19 Di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa"** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 November 2020

Saya yang menyatakan

Mesi Nastalia
NIM. 16231039

ABSTRAK

Mesi Nastalia, 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Ipa Selama COVID-19 Di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa ".

Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan IPA, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA selama COVID-19 di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden penelitian adalah peserta didik, pendidik dan orang tua/wali di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk link dalam *google form*. Tenik analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan data kuesioner yang didapatkan secara *online,* pemahaman terhadap materi pembelajaran secara jarak jauh dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka sebanyak 86,7% peserta didik memilih lebih rendah dan sebanyak 83,3% pendidik memilih lebih rendah, sedangkan keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 pada mata pelajaran IPA di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 79,2% peserta didik memilih Ya dan sebanyak 100% pendidik memilih Ya. Pembelajaran jarak jauh sudah berjalan baik, tetapi belum terlaksana secara optimal dimana masih terdapat beberapa kendala. Pembelajaran jarak jauh mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain yaitu kelebihannya peserta didik dapat belajar secara mandiri di rumah, pendidik dapat mengetahui secara langsung hasil belajar peserta didik, proses pembelajaran tidak terbatas jarak, waktu dan tempat. Kelemahan yang dialami dalam pembelajaran jarak jauh antara lain peserta didik sulit dalam membeli *handphone* dan kuota internet, jaringan internet yang tidak stabil, sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan pendidik melalui media *whatsapp*, kesulitan pendidik dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti dengan merekap nilai peserta didik agar tidak terjadi kesalahan.

Kata kunci: efektivitas pembelajaran jarak jauh, pemahaman konsep

KATA PENGANTAR

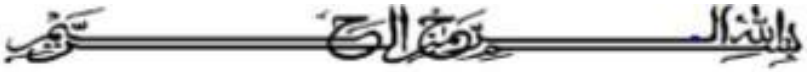

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah, serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Ipa Selama COVID-19 Di Smpn Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa"**. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan IPA di FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd, sebagai dosen pembimbing akademis yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama perkuliahan.
2. Ibu Tuti Lestari, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rahmah Evita Putri, M.Pd,dan ibu Dr. Latisma Dj, MS, sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.

5. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.
6. Orang tua (Ayah Nasril Basir dan Ibu Sulastri S.Pd) yang selalu sabar dan selalu ada dalam memberikan arahan, motivasi, dukungan moril dan materil, serta doa yang tiada putus untuk keberhasilan anak-anaknya, tak lupa kakak (Yovie Nastalia S.KM dan Oktri Sandria, S.T).
7. Saudara Yofva Ramadanni B dan Mesy Afriza beserta sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... **i**

DAFTAR ISI..... **iii**

DAFTAR GAMBAR..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah..... 4

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian..... 5

F. Manfaat Penelitian..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 7

1. Pembelajaran IPA di SMP 7
2. Pembelajaran Tatap Muka 8
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka.....9
4. Pembelajaran Secara Jarak Jauh / *Online*.....9
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh /Online..... .10

B. Penelitian yang Relevan.....13

C. Kerangka Berpikir..... . 14

D. Hipotesis Penelitian..... 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 16

B. Waktu dan Tempat Penelitian..... 16

C. Responden Penelitian..... 16

D. Jenis Data Penelitian..... 17

E. Instrumen Penelitian..... 17

F. Teknik Pengumpulan Data..... 18
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian..... 19
H. Teknik Analisis Data..... 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian.....21
1. Pemahaman terhadap Materi Pembelajaran Secara Jarak Jauh Dibandingkan dengan Pembelajaran Tatap Muka.....21
2. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh Selama COVID- 19 pada Mata Pelajaran IPA..... 24
B. Pembahasan.....26
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan.....32
B. Saran.....33
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 14

Gambar 4.1Pemahaman terhadap materi pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka menurut peserta didik 21

Gambar 4.2 Pemahaman terhadap materi pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka menurut pendidik 22

Gambar 4.3 Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 pada mata pelajaran IPA di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan menurut peserta didik..... 24

Gambar 4.4 Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 pada mata pelajaran IPA di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan menurut pendidik..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Kuesioner pendidik..... 36

Lampiran 2. Kuesioner peserta didik..... 36

Lampiran 3. Tabulasi jawaban responden..... 45

Lampiran 4. Surat penelitian dari FMIPA UNP..... 92

Lampiran 5. Surat penelitian dari Dinas pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan..... 94

Lampiran 6. Surat selesai penelitian dari SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan..... 96

Lampiran 7. Lembar angket validasi dosen 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Pemahaman terhadap materi pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka menurut pendidik 22

Gambar 4.3 Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 pada mata pelajaran IPA di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan menurut peserta didik..... 24

Gambar 4.4 Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 pada mata pelajaran IPA di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan menurut pendidik..... 24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang wajib ditempuh setiap individu. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan yaitu suatu bentuk usaha sadar dan terencana untuk membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu mengeksplor dirinya. Siswa mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengontrolan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, hingga Negara (Depdiknas, 2003).

Peningkatan mutu pendidikan sangat berkaitan dengan proses pendidikan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan memahami materi pelajaran dengan baik , apabila terjadi kerjasama antara guru dan siswa. Guru diharapkan memiliki kemampuan memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar yang sesuai dengan keadaan saat ini (Sudarwan, 2007).

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berperan penting dalam pembelajaran dan di tujukan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Dalam pembelajaran, di mana terdapat tiga komponen utama yakni : program, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Hakekatnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik selama mengikuti pendidikan dalam waktu tertentu dan mengetahui tingkat efesien metode-metode

dalam waktu tertentu tadi. Kualitas pendidikan tidak lepas dari prosedur evaluasi pendidikan. Artinya, bahwa untuk memperbaiki kualitas pendidikan haendaknya diciptakan sistem evaluasi yang lebih baik (Arikunto, 2003)

Namun demikian, harus diakui bahwa sistem evaluasi yang diterapkan selama ini masih mengalami berbagai masalah, bukan hanya dari segi hasil, akan tetapi mekanisme dan prosedur pelaksanaanya masih mengalami berbagai kelemahan. Akibatnya sistem evaluasi yang diharapkan memberikan input bagi kualitas pendidikan, sebagai perbaikan sistem pembelajaran dilembaga pendidikan masih belum optimal.

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam situsnya, pada keadaan saat ini proses pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan diganti dengan belajar jarak jauh/*online* di rumah akibat adanya pandemi COVID-19 *(Corona Virus Desease)* yang dapat membahayakan kesehatan. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Wabah virus baru ini dikabarkan dari Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Adapun cara agar dapat terhindar dari COVID-19 seperti menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter dan memakai masker terutama jika berada di dekat orang yang batuk atau bersin serta mengikuti protokol kesehatan yang di anjurkan Menteri Kesehatan. Munculnya COVID-19 ini memberikan dampak buruk bagi proses belajar mengajar di sekolah, maka dari itu kebijakan pemerintah memutuskan agar proses belajar mengajar tatap muka di sekolah digantikan dengan pembelajaran secara online di rumah untuk mencegah penularan COVID-19.

Pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang

memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung) (Molinda, 2005). Menurut Kemendikbud pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan media lain. Pembelajaran jarak jauh ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Groedu Academy dalam situsnya, Kelebihan belajar jarak jauh yakni pertama; tempat siswa belajar dapat dimana saja, kedua; tidak perlu datang kesekolah dan mengeluarkan ongkos jalan apalagi bagi rumahnya cukup jauh, ketiga; materi bisa di *save* dengan mudah, biasanya dalam bentuk ppt, pdf, dan word, akan tersimpan dalam sebuah *file*. Apalagi jika menggunakan *smartphone*, berkas dapat tersimpan secara otomatis, dan keempat; dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Adapun kekurangan dari belajar jarak jauh yakni, pertama; pengunduran waktu, terkadang ada saja kendala yang datang tanpa diduga sehingga membuat pelajaran menjadi terundur, kedua; boros kuota internet, ketiga; tidak fokus, seperti misalnya alat musik, hewan peliharaan dan mainan, ketiga; kurangnya motivasi /inisiatif yang tinggi bagi peserta didik.

Pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 ini telah diketahui kelebihan serta kekuranganya berdasarkan sumber yang telah di dapatkan, untuk mengetahui dan mendapatkan data secara detail tentang bagaimana proses pembelajaran jarak jauh dilakukan peserta didik, guru serta orang tua dalam membantu anak dalam belajar di rumah selama pandemi COVID-19 ini, maka

peneliti menggunakan sistem survei dengan kuesioner sebagai pengambilan data pembelajaran jarak jauh di sekolah daerah Kecamatan Koto XI Tarusan.

Penelitian ini dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan dapat digunakan sebagai pertimbangan belajar jarak jauh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dengan judul "Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA selama COVID-19 di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pemahaman konsep siswa ".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada ketidak sesuaian /kurang optimalnya pembelajaran jarak jauh selama COVID-19.
2. Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai sasaran yang di inginkan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dipilih 2 sekolah dalam 1 kecamatan yang telah terakredikasi A/B
2. Pemahaman konsep peserta didik selama pembelajaran jarak jauh
3. Keefektifan pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukaan, rumusan masalah penelitian ini adalah yaitu “Bagaimana Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA selama COVID-19 di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pemahaman konsep siswa ?”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA selama COVID-19 di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pemahaman konsep siswa.

F. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hingga tujuan penelitian maka dapat diambil manfaat dari hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Bagi peserta didik Penelitian ini adalah penelitian dari hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini juga memberikan manfaat untuk mereka antara lain:

a. Dapat mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran jarak jauh selama COVID-19.

b. Dapat mengetahui faktor-faktor penghambat pembelajaran jarak jauh selama COVID-19

c. Dapat mengetahui respon peserta didik terhadap materi IPA.

2. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan.

   Untuk mengevaluasi proses pembelajaran pada yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi Lembaga Pendidikan untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti

   Menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran jarak jauh/*online* selama COVID-19 yang dapat meningkatkan ketercapaian Standar Pendidikan Nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran IPA di SMP

Pembelajaran IPA di SMP, peserta didik dituntut agar terlibat secara fisik maupun mental. Pemberian pengalaman secara langsung pada peserta didik dalam pembelajaran IPA sangat penting, untuk mengembangkan kemampuan kompetensi. Sehingga peserta didik dapat bereksplor dan memahami alam sekitar secara ilmiah dengan lebih mendalam. Objek dan persoalan perlu disajikan secara menyeluruh, karena objek dan persoalan IPA juga holistik. IPA menyajikan aspek fisika, kimia dan biologi (Hewitt, G Paul and etc, 2007).

Kesimpulan dari pembahasan diatas, pembelajaran IPA di SMP membahas tentang alam sekitar, baik itu terkait dengan kimia, fisika maupun biologi yang merupakan keterpaduan dari pembelajaran IPA di SMP.

Adapun langkah-langkah pembelajaran IPA terpadu disajikan sebagai berikut :

a. Alur Penyusunan Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu.
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan konsep *integrative science* dapat diterapkan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.
c. Pembelajaran IPA terpadu dapat dilaksanakan melalui model-model pembelajaran inovatif, misalnya model pembelajaran inkuari, kooperatif ataupun pemecahan masalah.

d. metode dapat menggunakan eksperimen, demonstrasi, ceramah dan lain-lain.
e. Penilaian dalam pembelajaran terpadu, guru harus melakukan penilaian baik dalam proses pembelajaran maupun sebagai hasil proses pembelajaran. Penilaian proses dapat dilakukan guru secara langsung dengan menggunakan teknik observasi baik ketika peserta didik bekerja kelompok, misalnya menyampaikan gagasan (Kemendikbud, 2012).

2. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka, dengan memperhitungkan kejadian eksternal yang berlangsung di dalam peserta didik dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, guru, dan lingkungan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006).

Dalam mengajar, metode yang sering kali digunakan adalah metode tatap muka di kelas selain itu ada lagi metode lain yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demostrasi dan lain-lain. Dengan strategi yang berbeda pula sesuai dengan kompetensi guru dalam mengajar. Secara umum terdapat strategi pembelajaran tatap muka yaitu strategi yang berpusat pada guru (*teacher centre oriented*) dan strategi yang berpusat pada peserta didik (*student centre oriented*). Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menggunakan strategi ekspositori, sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menggunakan strategi diskoveri

inkuiri (*discovery inquiry*) (Akbar, 2016).

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka

a. Kelebihan pembelajaran tatap muka

1. Disiplin formal, diterapkan pada pembelajaran tatap muka yang dapat membentuk disiplin terhadap mental; 2. Memudahkan pemberian penguatan *(reinforcement)* dengan segera; 3. Memudahkan proses penilaian oleh pengajar; 4. Menjadi wahana belajar berinteraksi terhadap peserta didik; 5.. kemampuan sosialisasi guru dengan siswa maupun antar sesama teman; 6. Guru dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku mahasiswa dalam menerima materi (Husamah, 2013).

b. Kekurangan pembelajaran tatap muka

1. Membuat kekakuan dalam pembelajaran, karena anak dipaksa untuk belajar dengan cara pengajar; 2. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara klasikal sering kali tidak dapat mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang bervariasi; 3. Pembelajaran yang menoton membuat semakin menurunnya inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (Husamah, 2015).

4. Pembelajaran secara jarak jauh/*online*

Menurut Daryanto (2010), menjelaskan pengertian pembelajaran jarak jauh/*online* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud di sini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi *handphone*, komputer dan internet. Melalui *handphone* dan komputer, siswa dapat belajar secara individual, baik secara terprogram maupun tidak

terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses bahan belajar dan informasi dengan menggunakan fasilitas di internet, seperti mesin pencari data *(search anggine).*

Menurut Setyosari (2010), sistem pembelajaran jarak jauh/*online* mencakup 5 aspek yaitu: 1. Isi yang di sajikan memiliki relevansi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; 2. Menggunakan metode pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran; 3. Menggunakan media pembelajaran; 4. Mengembangkan dan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara jarak jauh/*online* adalah pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik dan internet untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa adanya tatap muka dikelas secara langsung.

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh/*online*

a. Kelebihan

Berikut merupakan kelebihan-kelebihan pembelajaran jarak jauh/*online* antara lain:

1. Fleksibilitas waktu dan tempat pembelajaran
2. Memotivasi peserta untuk berinteraksi dengan orang lain serta saling bertukar dan menghargai sudut pandang yang berbeda dalam forum diskusi
3. Bersifat *cost-effective* dari perspektif fleksibilitas dan jumlah peserta yang bisa menjangkau lebih banyak
4. Memiliki karakteristik penting yakni mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik.

5. Membantu munculnya pertanyaan yang lebih interaktif dan berlingkup luas.
6. Mendukung dan memfasilitasi kolaborasi tim dan juga memperluas kemudahan untuk mengakses pendidikan melampaui batasan institusi, geografis dan budaya.
7. Catatan kelas dan materi langsung tersedia di internet dimana para pelajar dapat mengakses situs tersebut dari belahan dunia manapun.
8. Interaktif, *sofware* yang tersedia memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi, tidak hanya dengan pengajar melainkan peserta didik.
9. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara konsisten pada peserta didik dengan menyediakan informasi dan konsep yang sama (Arkorful & Abaidoo, 2015).

b. Kekurangan

1. Akses internet yang belum memadai di daerah tersebut.
2. Tidak memiliki paket internet saat pembelajaran jarak jauh/*online* di laksanakan.
3. Belum terbiasanya pendidik dan peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran secara jarak jauh/*online* (Gunawan, 2020).

c. Manfaaat

Menurut Nurhayati (2013) menyatakan manfaat pembelajaran jarakjauh dapat dilihat dari dua sudut, yaitu:

1. Dari sudut peserta didik, dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang dan dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat..

2. Dari sudut guru, seorang guru dapat lebih mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki sangat banyak. Guru juga dapat mengontrol belajar siswa, bahkan guru dapat mengetahui kapan siswa belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
3. Dapat disesuaikan konten sesuai gaya belajar berbasis Internet belajar menanamkan pendidikan menggunakan berbagai media.
4. Kolaborasi belaja juga memungkinkan siswa untuk belajar bersama, berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan mereka di dunia maya.
5. *Self-paced* , belajar *e*-learning juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kecepatan mereka sementara belajar. Siswa yang lambat dapat mengulangi sesi belajar mereka sebanyak yang mereka inginkan
6. Biaya efektif, dengan berlangganan sesi belajar online, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dari kualitas dan guru yang berpengalaman tanpa harus mengeluarkan biaya-biaya pendidikan tinggi. Selain biaya yang lebih rendah, siswa juga bisa mendapatkan untuk menghemat waktu dan usaha yang dihabiskan untuk bepergian ke dan dari pusat-pusat pendidikan, sekolah.
7. Menghemat waktu, belajar jarak jauh/*online* memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kenyamanan mereka sendiri. Siswa dapat login ke website pembelajaran online favorit mereka setiap kali mereka mendapatkan waktu atau diantara lain mereka studi/sesi kegiatan dan memastikan pengalaman studi bebas stres dan memperkaya.

B. Penelitian Relevan

1. Ayu (2020) tentang *The Impact Of* COVID-19 *Pandemic On Learning Implementation Of Primary And Secondary School Levels*. Penelitian ini menunjukan bahwa sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan *platform* digital pada jenjang sekolah dasar dan menengah cenderung mengubah wajah pendidikan ke arah yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan. Gurupun menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan ajar dan semakin kreatif mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusisme siswa.
2. Nurlia Zahara (2015), tentang Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Web Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X Man Model Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan pada materi dunia tumbhan, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Diana (2020), tentang Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19.. Hasil yang didapatkan yakni bahwa aplikasi tersebut mudah untuk diakses akan tetapi juga mempunyai kekurangan diantaranya yaitu sulit terhubung ke jaringan internet sehingga siswa sulit untuk benar-benar tetap berada di kelas online membuat mereka menjadi sulit untuk memahami materi pelajaran, juga penggunaan koata internet yang relativ mahal menjadi kendala untuk masuk ke kelas *online* dan kurangnya keamaanan pada aplikasi sehingga seseorang mudah menghacker data-data yang penting.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan itu dengan segala macam faktor yang telah atau sudah diidentifikasi (Sugiyono, 2010).

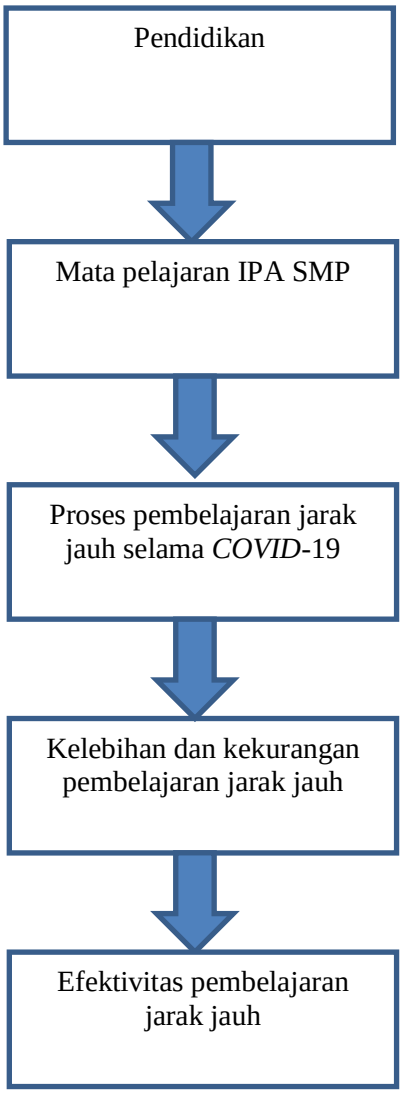

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan bagan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh berlangsung efektif dilaksanakan pada mata pelajaran IPA selama COVID-19 di SMPN Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pemahaman konsep siswa.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran jarak jauh selama COVID-19 masih belum efektif dilaksanakan, ini disebabkan karena adanya berbagai kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, pekerjaan orang tua peserta didik, faktor ekonomi serta peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.
2. Selama pembelajaran jarak jauh di saat pandemi COVID-19 ini, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aplikasi serta media yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh dilakukan. Pembelajaran secara jarak jauh selama COVID-19 untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi yakitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan membuat grup kelas. Proses pembelajaran dimulai sesuai jadwal jam pembelajaran di sekolah, pendidik mengirim tugas kepada peserta didik melalui grup kelas kemudian jawaban dari tugas peserta didik dikirim melaui *chat* pribadi kepada pendidik. Diberi batas waktu untuk pengumpulan tugas yang diberikan pendidik selama 1 minggu.
3. Kelebihan pembelajaran jarak jauh antara lain bagi peserta didik yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dapat lebih banyak mencari sumber belajar, hemat biaya ongkos ke sekolah karena setiap hari naik kendaraan umum, lebih banyak waktu bersama keluarga dan lebih banyak waktu membantu orang tua/wali murid. Sedangkan menurut pendidik kelebihan

pembelajaran jarak jauh yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri di rumah, memutus rantai penyebaran COVID-19 dan peserta didik dapat mencari sumber belajar lain seperti melalui *google,* youtube dan TV pembelajaran di siaran TVRI.

4. Kelemahan yang dialami peserta didik antara lain sulit dalam membeli *handphone* dan kuota internet, jaringan internet yang tidak stabil, kurang memahami materi pembelajaran. Sedangkan menurut pendidik yaitu peserta didik lalai dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru serta jaringan untuk mengakses internet tidak stabil.
5. Solusi pendidik dalam mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh yaitu peserta didik diberikan batas waktu pengumpulan tugas dan jika ada tugas yang belum dipahami bisa chat pribadi langsung pendidik untuk bisa dijelaskan kembali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran peneliti terhadap pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA yaitu:

1. Bagi peserta didik disarankan untuk mencari sumber belajar lain tidak hanya dari buku paket saja agar menambah pengetahuan belajar
2. Pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sebaiknya diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh
3. Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Groedu Academy (https://groeduacademy.com/tag/kelebihandan-kekurangan-Belajar-Jarak-Jauh/, diakses tanggal 29 September 2020, jam 15.50 WIB

Akbar, sa'dun. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. Bandung: PT.Rosdakarya

Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revis*i. Yogyakarta: Bumi Aksara

Arkorfor, V. 2015. The role of e-learning, advantages, and disadvetages of its adoption in higher education. *International journal of instructional technology and distace learning*

Ayu, suci. 2020. The Impact Of COVID-19 Pandemic On Learning Implementation Of Primary And Secondary School Levels. *Jurnal pendidikan anak indonesia:* Indonesia

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Diana, novita. 2020. *Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19*. Pendidikan Matematika: Universitas Medan

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Depdiknas. 2006. *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*

Gunawan. 2020. Variations Of Models And Learning Platsform For Prospective Teacher During The Covid-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal Of Teacher Education*